

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab 5 ini akan dipaparkan pembahasan dari data penelitian yang telah ditemukan. Peneliti akan membagi pembahasan menjadi dua subbab, yaitu a) hasil *cloze test* wacana nonfiksi dalam buku teks Bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs. Bustanul Ulum Blitar, dan b) tingkat keterbacaan wacana nonfiksi dengan teknik *cloze test* dalam buku teks Bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs. Bustanul Ulum Blitar.

#### **A. Hasil *Cloze Test* Wacana Nonfiksi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTs. Bustanul Ulum Blitar**

Sesuai dengan teknik yang digunakan yaitu *cloze test*, maka penghitungan skornya mengikuti pendapat Josph W. Culhane dan Earl F. Rankin (dalam Christiani, 2017:206). Kedua ahli itu menyatakan bahwa jika a) skor tes sama dengan atau kurang dari 40 % termasuk kategori pembacagagal/frustasi; b) skor tes antara 41%-60% termasuk kategori pembaca sedang/instruksional; dan c) skor di atas 60% termasuk kategori pembaca bebas/independen. Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui bahwa jawaban siswa cukup beragam. Hal itu tentu berpengaruh pada skor tes yang hasilnya juga beragam. Kesalahan jawaban siswa disebabkan oleh ketidaktepatan diksi, afiksasi dan penggolongan kelas kata. Setelah digolongkan, skor dihitung berdasarkan rumus PAP sederhana, yakni jumlah

isian yang benar dibagi jumlah keseluruhan rumpangan kemudian dikalikan 100% (Christiani, 2017:206). Berikut penerapannya.

### 1. Teks Eksposisi

#### a) Diksi

Jumlah keseluruhan isian rumpang yang terdapat dalam teks eksposisi adalah 950 rumpangan. Jumlah rumpangan yang dijawab salah oleh siswa adalah 101. Persentase kesalahan diksi adalah sebesar 11%. Berdasarkan tabel 4.1, diksi yang tidak tepat sebagian besar berupa nomina dan verba. Nomina terdiri dari 76 isian. Verba juga terdiri dari 76 isian. Afiksasi

Jumlah keseluruhan isian rumpang yang terdapat dalam teks eksposisi adalah 950 rumpangan. Jumlah rumpangan yang dijawab salah oleh siswa adalah 91. Persentase kesalahan afiksasi adalah sebesar 10%. Berdasarkan tabel 4.2, sebagian besar jawaban salah didominasi oleh kata kerja atau verba.

#### b) Kelas Kata

Rumpangan yang disajikan terdiri dari beberapa kelas kata yang akan digambarkan dalam tabel berikut ini.

NO	KELAS KATA	JUMLAH RUMPANGAN	JUMLAH ISIAN BENAR	PRESENTASE KETEPATAN ISIAN
1	Nomina	418	327	78%
2	Verba	152	40	26%
3	Adjektiva	95	31	33%
4	Adverbial	152	33	22%
5	Konjungsi	38	35	92%
7	Pronomina	19	0	0%

Tabel 5.1 Skor Ketepatan Rumpangan Teks Eksposisi

Tabel di atas menunjukkan rumpangan nomina dan konjungsi termasuk mudah ditebak oleh siswa. Sementara itu, rumpangan verba, adjektiva, adverbial dan pronomina termasuk sulit ditebak oleh siswa.

## 2. Teks Eksplanasi

### a) Diksi

Jumlah keseluruhan isian rumpang yang terdapat dalam teks eksposisi adalah 950 rumpangan. Jumlah rumpangan yang dijawab salah oleh siswa adalah 34. Persentase kesalahan diksi adalah sebesar 4%. Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban salah berupa verba. Kesalahan isian verba berjumlah 95 isian.

### b) Afiksasi

Jumlah keseluruhan isian rumpang yang terdapat dalam teks eksposisi adalah 950 rumpangan. Jumlah rumpangan yang dijawab salah oleh siswa adalah 133. Persentase kesalahan afiksasi adalah sebesar 14%. Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban salah berupa verba. Kesalahan isian verba berjumlah 171 isian.

## c) Kelas Kata

Berikut pembagian rumpangan kelas kata yang terdapat dalam teks eksplanasi.

NO	KELAS KATA	JUMLAH RUMPANGAN	JUMLAH ISIAN BENAR	PRESENTASE KETEPATAN ISIAN
1	Nomina	304	185	61%
2	Verba	228	79	35%
3	Adjektiva	57	27	47%
4	Adverbia	19	19	100%
5	Konjungsi	114	81	71%
6	Preposisi	76	37	49%
7	Pronomina	38	27	71%

Tabel 5.2 Skor Ketepatan Rumpangan Teks Eksplanasi

Tabel di atas menunjukkan rumpangan nomina, adverbia, konjungsi, dan pronominal termasuk teks yang mudah ditebak oleh siswa karena presentase ketepatan isiannya di atas 60%. Rumpangan verba termasuk sulit ditebak karena presentase ketepatannya di bawah 40%. Sementara itu, rumpangan adjektiva dan preposisi termasuk cukup mudah ditebak oleh siswa karena presentase ketepatannya di antara 41%-60%.

## 3. Teks Ulasan

## a) Diksi

Jumlah keseluruhan isian rumpang yang terdapat dalam teks eksposisi adalah 950 rumpangan. Jumlah rumpangan yang dijawab salah oleh siswa adalah 32. Persentase kesalahan diksi adalah sebesar 3%.

## b) Afiksasi

Jumlah keseluruhan isian rumpang yang terdapat dalam teks eksposisi adalah 950 rumpangan. Jumlah rumpangan yang dijawab salah oleh siswa adalah 44. Persentase kesalahan afiksasi adalah sebesar 5%.

## c) Kelas Kata

Berikut pembagian rumpangan kelas kata yang terdapat dalam teks ulasan.

NO	KELAS KATA	JUMLAH RUMPANGAN	JUMLAH ISIAN BENAR	PRESENTASE KETEPATAN ISIAN
1	Nomina	342	259	76%
2	Verba	76	27	36%
3	Adjektiva	114	61	54%
4	Adverbia	76	57	75%
5	Konjungsi	133	123	92%
6	Preposisi	133	120	90%
7	Pronomina	76	38	50%

Tabel 5.3 Skor Ketepatan Rumpangan Teks Ulasan

Tabel di atas menunjukkan rumpangan nomina, adverbial, konjungsi, dan preposisi termasuk mudah ditebak oleh siswa karena presentase ketepatannya di atas 60%. Rumpangan verba termasuk sulit ditebak oleh siswa karena presentase ketepatannya di bawah 40%. Sementara itu, rumpangan adjektiva dan pronominal termasuk cukup mudah ditebak karena presentase ketepatannya di antara 40%-60%.

#### 4. Teks Persuasi

##### a) Diksi

Jumlah keseluruhan isian rumpang yang terdapat dalam teks eksposisi adalah 950 rumpangan. Jumlah rumpangan yang dijawab salah oleh siswa adalah 20. Persentase kesalahan diksi adalah sebesar 2%.

##### b) Afiksasi

Jumlah keseluruhan isian rumpang yang terdapat dalam teks eksposisi adalah 950 rumpangan. Jumlah rumpangan yang dijawab salah oleh siswa adalah 162. Persentase kesalahan afiksasi adalah sebesar 17%.

##### c) Kelas Kata

Berikut pembagian rumpangan kelas kata yang terdapat dalam teks persuasi.

NO	KELAS KATA	JUMLAH RUMPANGAN	JUMLAH ISIAN BENAR	PRESENTASE KETEPATAN ISIAN
1	Nomina	304	229	75%
2	Verba	266	100	38%
3	Adjektiva	76	43	57%
4	Adverbia	76	54	71%
5	Konjungsi	76	60	79%
6	Preposisi	95	83	87%
7	Pronomina	57	48	84%

Tabel 5.4 Skor Ketepatan Rumpangan Teks Persuasi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rumpangan nomina, adverbia, konjungsi, preposisi, dan pronomina termasuk mudah ditebak oleh siswa karena presentase ketepatannya di atas 60%. Rumpangan verba termasuk sulit ditebak karena presentase ketepatannya di bawah 40%. Sementara itu, rumpangan adjektiva

termasuk rumpangan yang cukup mudah atau sedang untuk ditebak siswa karena presentase ketepatannya di antara 40%-60%.

**B. Tingkat Keterbacaan Wacana Nonfiksi dengan Teknik *Cloze Test* dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTs. Bustanul Ulum Blitar**

Analisis keterbacaan buku teks dilihat dari segi isi, sajian, serta format yang mengacu pada pendapat Muslich (2010:60) sebagaimana yang dipaparkan di Bab 2. Selain itu, keterbacaan buku teks juga dinilai berdasar empat landasan, yakni landasan keilmuan, ilmu pendidikan dan keguruan, kebutuhan siswa, serta keterbacaan materi dan bahasa yang digunakan (Muslich, 2010:133-164). Tingkat keterbacaan wacana akan diuraikan menurut jenis teksnya masing-masing sebagai berikut.

1. Teks Eksposisi

Teks eksposisi yang ditekankan kepada siswa terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia halaman 60. Tema yang diangkat adalah tentang “keterpurukan hutan di Indonesia”. Tema tersebut sebenarnya cukup sulit bagi siswa kelas VIII sehingga menyebabkan siswa kurang mampu memahami makna yang ada dalam wacana secara utuh. Hal itu bisa dinilai berdasarkan keberhasilan siswa dalam mengisi isian rumpang dalam tes. Merujuk pada tabel 4.1 disimpulkan bahwa banyak diksi yang tidak mampu dijawab dengan tepat oleh siswa. Siswa cenderung mengisi rumpangan menggunakan sinonim dari kata yang dimaksud atau pun kata yang maknanya jauh berbeda dari kata yang dimaksud. Hal itu bisa dicek pada tabel 4.6 yang menunjukkan siswa belum mampu menjawab

rumpangan adverbial dengan tepat. Pada tabel 5.1 diperjelas dengan persentase ketepatan adverbial yang hanya mencapai 22%. Selain kemampuan memilih diksi yang masih kurang, pada tabel 4.2 juga bisa dicek bahwa siswa belum mampu menggunakan imbuhan yang tepat untuk mengisi rumpangan.

Secara keseluruhan teks eksposisi yang disajikan belum mampu dipahami dengan baik oleh siswa. Merujuk pada tabel 4.30, diketahui hasil *cloze test* siswa menunjukkan keterbacaan teks eksposisi berada pada tingkat instruksional/sedang, yaitu 50%. Skor tersebut termasuk skor terendah jika dibandingkan dengan teks-teks lainnya. Bahkan untuk teks eksposisi masih terdapat 2 (dua) siswa yang berada pada tingkat frustrasi/gagal yakni dengan skor 34% dan 38%.

Berdasar pada teori *cloze test*, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi yang disajikan berada pada tingkat instruksional/sedang karena skornya berada pada rentang 41%-60%. Dilihat dari ketercapaian landasan kebutuhan siswa, muatan isi masih perlu diperbaiki terutama tema dan isi yang disajikan. Hal itu bertujuan agar siswa lebih mudah menerima pesan yang hendak disampaikan oleh penulis, karena pemahaman siswa terhadap bacaan juga memengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

## 2. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi yang ditekankan kepada siswa ada dalam buku teks Bahasa Indonesia halaman 130. Tema yang diangkat adalah tentang



“terjadinya arus energi”. Pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa ada 34 diksi yang tidak terjawab dengan benar oleh siswa. Sebagian besar diksi yang salah berupa kata verba sebanyak 16 rumpangan. Tabel 4.10 juga menunjukkan sebagian besar kesalahan afiksasi berupa kata verba yaitu sebanyak 91 rumpangan. Penyebabnya siswa masih kurang mampu menguasai kosakata terkait tema yang disajikan. Selain itu dalam penyajian teksnya tidak terdapat gambar yang bisa menarik minat dan antusias siswa agar membaca lebih dalam. Hal tersebut menunjukkan bahwa landasan keterbacaan bahasa serta materi yang digunakan belum terpenuhi.

Secara keseluruhan teks ini cukup mampu untuk diterima oleh siswa. Berdasar teori *cloze test* dan merujuk pada tabel 4.31, dapat diketahui bahwa hasil *cloze test* siswa menunjukkan tingkat keterbacaan teks eksplanasi berada pada tingkat instruksional/sedang dengan skor 57%. Pada teks ini tidak ditemukan siswa yang frustrasi/gagal. Ada 15 (lima belas) orang berada pada tingkat instruksional/sedang dan 4 (empat) orang berada pada tingkat independen/bebas. Hal ini dapat diartikan bahwa teks eksplanasi yang ada dalam buku teks Bahasa Indonesia cukup baik serta cocok diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia di MTs. Bustanul Ulum Blitar.

### 3. Teks Ulasan

Teks ulasan yang ditekankan kepada siswa terdapat pada buku teks Bahasa Indonesia halaman 156. Tema yang diangkat adalah tentang “ulasan film *Laskar Pelangi*”. Tema ini dapat dikatakan tema yang cocok

bagi siswa kelas VIII. Hal itu bisa dicek pada tabel 4.18 bahwa diksi yang tidak berhasil dijawab dengan benar hanya berjumlah 32 rumpangan. Persentasenya hanya mencapai 3%. Kesalahan afiksasi juga hanya mencapai 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa wacana yang disajikan mudah untuk dipahami oleh siswa sehingga siswa mampu mengisi rumpangan sesuai dengan kata yang seharusnya. Sebagian besar jawaban salah berupa kata verba seperti yang disebutkan dalam tabel 5.3. Ketepatan rumpangan verba hanya mencapai 36%.

Secara keseluruhan teks ulasan yang dipaparkan pada buku teks Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Dilihat dari landasan keilmuan, ilmu pendidikan dan keguruan, kebutuhan siswa, dan keterbacaan materi sudah terpenuhi. Berdasar tabel 4.32 bisa dicek bahwa menurut teori *cloze test* siswa menunjukkan teks ulasan berada pada tingkat keterbacaan independen/bebas karena skornya mencapai 60% ke atas. Skor keterbacaan teks ulasan adalah sebesar 69%. Skor ini adalah skor tertinggi dibandingkan dengan skor teks-teks yang lain. Pada teks ini ada 2 (dua) orang berada pada tingkat instruksional/sedang dan 17 (tujuh belas) orang berada pada tingkat independen/bebas. Hal ini menunjukkan bahwa teks ulasan pada buku teks Bahasa Indonesia sudah baik serta cocok diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia di MTs. Bustanul Ulum Blitar.

#### 4. Teks Persuasi

Teks persuasi yang ditekankan kepada siswa ada di dalam buku teks halaman 181. Tema yang diangkat yaitu tentang “pidato peringatan Hari

Sumpah Pemuda”. Tema tersebut dapat dikatakan cukup mudah untuk siswa kelas VIII. Tabel 4.33 menunjukkan bahwa teks persuasi berada pada tingkat keterbacaan independen/bebas. Skor keterbacaan teks persuasi sebesar 61%. Ada 9 (sembilan) orang berada pada tingkat instruksional/sedang dan 10 (sepuluh) orang berada pada tingkat independen/bebas. Sebagian besar jawaban salah berupa kata verba seperti yang dipaparkan pada tabel 5.4. Persentase ketepatan rumpangan verba hanya mencapai 38%. Sama seperti teks-teks lainnya, ketepatan rumpangan verba masih rendah. Ini artinya siswa masih belum mampu menguasai kosakata verba dengan baik. Hal ini juga disebabkan oleh diksi dan afiksasi. Pada tabel 4.27 dapat dilihat bahwa 20 rumpangan masih menggunakan diksi yang salah. Persentasenya sebesar 2%, lebih kecil dari teks ulasan. Pengaruh terbesar adalah kesalahan afiksasi yang mencapai 162 rumpangan. Persentasenya sebesar 17%. Hal itu mengindikasikan bahwa landasan keterbacaan materi dan bahasa belum terpenuhi secara sempurna dan perlu peningkatan pemahaman siswa. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor bacaan, kemampuan siswa juga turut memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami bacaan.